

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka atau *library research*. Penelitian kajian pustaka di dalamnya menampilkan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berkaitan dengan suatu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan dan didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan dan mendeskripsikan fakta-fakta tentang bagaimana adegan-adegan dalam film animasi Nussa dan Rara Season III dan merepresentasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam lewat adegan dalam film animasi tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian pustaka ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra.⁴⁹ Sedangkan menurut Teeuw pendekatan pragmatik adalah salah satu bagian ilmu sastra yang merupakan kajian sastra yang menitikberatkan dimensi pembaca sebagai penangkap dan pemberi

48 Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obo Indonesia) 15.

49 Siswanto, W., *Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Gara Sindo, 2008), 21

makna terhadap karya sastra.⁵⁰ Dengan demikian, pendekatan pragmatik merupakan pendekatan kajian sastra yang bertumpu pada peranan pembaca sebagai penikmat karya sastra.

Dalam praktiknya, pendekatan pragmatik mengkaji karya sastra berdasarkan pada fungsinya yakni untuk memberikan pelajaran moral, agama maupun fungsi sosial lainnya. Seberapa jauh pembaca dapat mengambil pelajaran dari karya tersebut. Pendekatan pragmatik juga merupakan pendekatan yang melihat karya sastra sebagai sesuatu hal yang dibuat atau diciptakan untuk mencapai atau menyampaikan hal-hal tertentu kepada penikmat karya sastra, baik berupa kesenangan, estetika atau pengajaran moral, agama atau pendidikan dan lain-lain.

Penelitian ini berbentuk audio visual atau konten analisis dari film animasi Nussa dan Rara season III. Audio visual atau konten analisis yang dimaksud adalah alat yang mempunyai suara serta gambar bergerak sehingga dapat dilihat dan didengar.⁵¹

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua kategori yaitu data pokok (primer) dan pelengkap (sekunder).

1. Data primer, berupa *scene-scene* atau potongan adegan yang diambil dari film animasi Nussa dan Rara season III.

⁵⁰ Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2012), 44

⁵¹ Tim Dosen PAI, *Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 96-97.

2. Data sekunder, berupa dokumen tertulis dan elektronik, yaitu literatur-literatur yang berkaitan dengan film animasi Nussa dan Rara season III seperti buku-buku, video serta situs internet yang relevan dengan penelitian.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini juga dibagi ke dalam dua kategori yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video film animasi Nussa dan Rara season III episode Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap, Belajar Jujur dan episode Qodarullah Wamasya'a Fa'ala.. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku perpustakaan, majalah dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian pustaka ini, teknik yang digunakan adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari catatan kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk buku, laporan kegiatan, berita digital maupun cetak, film, foto atau gambar dan karya seseorang.⁵² Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, surat kabar, majalah dan media audio visual berupa video, televisi dan internet untuk mencari data yang terkait dengan rumusan masalah

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

pada film animasi Nussa dan Rara season III, dan pengamatan dalam buku-buku yang terkait dengan penelitian

Dalam tahapan ini, dilakukan pengamatan terhadap film animasi Nussa dan Rara season III episode Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap, Belajar Jujur dan episode Qodarullah Wamasya'a Fa'ala. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah berikut untuk mengumpulkan data primer maupun sekunder:

1. Menonton dan memahami isi film, peneliti akan menonton film berulang kali, kemudian memahami secara keseluruhan isi film dan menilai *scene-scene* yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan agama islam.
2. Memotong *scene*, peneliti akan memotong adegan atau scene yang memuat tanda-tanda yang merepresentasikan nilai-nilai pendidikan agama islam.
3. Mengkategorikan adegan, peneliti akan mengkategorikan adegan yang telah dipotong agar memudahkan dalam menganalisa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini bahan yang digunakan adalah peneliti adalah sebuah video yang berisikan film animasi Nussa dan Rara season III yang tersedia di chaneel youtube The Little Giants dengan episode yang diambil adalah Tolong dan Terimakasih, Mengenal Ka'bah, Adab Menguap, Belajar Jujur dan

Qodarullah Wamasya'a Fa'ala. Selain itu, peneliti juga menggunakan bahan bacaan seperti buku yang terkait mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam. Dari data tersebut, peneliti akan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam sesuai dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam film animasi tersebut.

Tabel 3.1. Nilai-nilai pendidikan Islam sesuai dengan tokoh yang berperan.

Tokoh	Nilai Pendidikan Islam	Keterangan	Episode
Nussa			
Rara			
Umma			
Abdul			
Syifa			

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul dan tersistematis, teknik yang akan dilakukan adalah melakukan analisis konten atau *content analysis*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan baik dalam rekaman, gambar, suara maupun tulisan.⁵³ Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Langkah-langkah analisis data dapat diuraikan sebagai berikut

1. Memutar film animasi yang dijadikan objek penelitian
2. Mentransfer rekaman film animasi ke dalam bentuk tulisan atau skenario film.
3. Mentransfer gambar cuplikan film ke dalam tulisan.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 321.

4. Menganalisis isi film dan mengklasifikasikannya dengan muatan pendidikan islam yang terdapat dalam film animasi tersebut.

Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara season III.